

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kompensasi dengan kepuasan kerja guru honorer SMA di Negeri Kota Administrasi Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

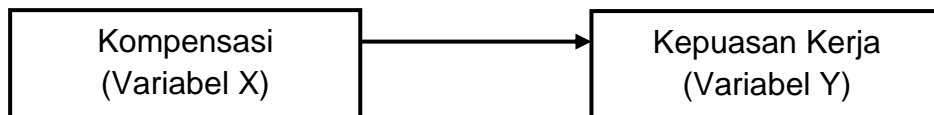
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan unit analisis dari penelitian ini adalah guru honorer Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Administrasi Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, yaitu antara bulan Januari sampai dengan bulan mei 2018.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif dengan analisa korelasional. Pendekatan kuantitatif adalah melakukan pengolahan data menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian menggunakan

metode survey dapat digeneralisasikan dengan cara pengambilan sampel. Penelitian metode survey bertujuan mendapatkan data dari tempat yang nyata, dengan melakukan pengumpulan data untuk memperoleh gambaran lebih jelas tentang hubungan antara kompensasi dengan kepuasan kerja guru honorer SMA Negeri di Kota Administrasi Jakarta Timur.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah dimana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan tiap subjek dalam kelompok dikenai dua angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Untuk menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya¹. Secara sederhana, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian². Penentuan populasi harus sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu guru honorer SMA Negeri di Kota Administrasi Jakarta Timur. Terdapat 40 SMA Negeri di Kota Administrasi Jakarta Timur, dengan populasi guru honorer 120 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi. Sampel menjelaskan mengenai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam penelitian ini, sampel diambil secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun cara pengambilan sampel ini dilakukan menggunakan rumus *Slovin*⁴, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2013), h. 117.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta., 2006), h. 130.

³ Sugiyono, *op.cit.*, h. 118.

⁴ Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91.

- N : Jumlah Populasi
 1 : Nilai Konstanta
 e : Taraf Signifikansi (5%)

Berdasarkan rumusan di atas, maka besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah sebanyak 120 guru honorer dan kesalahan 5% maka:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(5\%)^2}$$

$$n = \frac{120}{1.3}$$

$$n = 92.307 = 92$$

Jadi, sampel untuk penelitian ini adalah 92 guru honorer SMA Negeri di Kota Administrasi Jakarta Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵ Angket dikirim untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel.

⁵Sugiyono.*op.cit.*,h. 199.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti. Variabel pertama, Kompensasi sebagai variabel bebas atau yang biasa disebut sebagai variabel penyebab, dilambangkan dengan simbol "X". Kemudian variabel kedua yaitu Kepuasan Kerja sebagai variabel terikat, dilambangkan dengan simbol "Y".

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Kompensasi adalah imbalan atau balas jasa para pegawai yang diterima atas keikutsertaannya pada pencapaian tujuan perusahaan dalam bentuk finansial maupun nonfinansial. Selain itu, kompensasi juga sebagai motivator pegawai untuk terus berkarya dan meningkatkan produktivitas kinerjanya.
- b. Kepuasan kerja adalah sikap guru honorer terhadap apa yang dialami karena keterkaitannya dengan tugas dan kewajibannya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Pegawai atau tenaga pendidik yang merasa puas dengan pekerjaannya akan memiliki perasaan positif tentang pekerjaannya.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Kompensasi merupakan sesuatu yang mencakup banyak hal, tidak hanya tentang penerimaan upah atau gaji, tetapi kompensasi juga tentang perasaan yang mereka dapat dari jenis dan lingkungan pekerjaan mereka sendiri. Maka dapat

disebutkan bahwa kompensasi memiliki dua golongan yaitu kompensasi *financial* dan *non-financial*.

- b. Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang dapat dirasakan dari berbagai aspek kerja, seperti gaji, insentif dan tunjangan. Kepuasan kerja juga berasal dari faktor-faktor lingkungan kerja, seperti gaya supervisi, kebijaksanaan dan prosedur, keanggotaan kelompok kerja, serta kondisi kerja

3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang telah diuraikan di atas, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Instrumen
Kompensasi (Variabel X)	Pemberian gaji	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
	Insentif	19, 20, 21, 22, 23
	Kondisi kerja	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37
Kepuasan Kerja (Variabel Y)	Pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
	Komunikasi	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
	Tempat Bekerja	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39

Dari kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan, angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban dengan rentang nilai 5, 4, 3, 2, 1 sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

4. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti⁶. Pengujian validitas menggunakan analisis skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson⁷:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

⁶Sugiyono, *op.cit.*,h. 172-173.

⁷Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Jumlah sampel
X	= Skor tiap butir
Y	= Skor total
$\sum XY$	= Jumlah perkalian antara X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Bila butir pertanyaan dari angket tidak memenuhi tingkat validitas, maka butir item tidak dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Untuk mendapatkan tingkat validitas, r_{hitung} harus lebih besar dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas dengan sampel sebanyak 42 guru honorer dan jumlah butir pernyataan variable X sebanyak 39 dan variable Y sebanyak 39, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ serta r_{tabel} sebesar 0,304, maka dari variabel X supervisi diperoleh sebanyak 32 butir soal valid dan 5 butir soal drop. Sedangkan variabel Y kinerja diperoleh sebanyak 32 butir soal valid dan 7 butir soal drop.

Setelah melaksanakan uji coba instrumen di 18 SMA Negeri, diperoleh kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.2 Instrumen Setelah Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	Item Uji Coba	Item Drop	Item Final
Kompensasi (Variabel X)	Pemberian gaji	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
	Insentif	19, 20, 21, 22, 23	22	19, 20, 21, 23
	Kondisi kerja	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	25, 27, 30, 37	24, 26, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36
Kepuasan kerja (Variabel Y)	Pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	8, 9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
	Komunikasi	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	20, 21, 24	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28
	Tempat bekerja	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	31, 32	29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga instrumen penelitian dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*⁸ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{(\sigma^2_t)} \right]$$

⁸*Ibid*, h.239.

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah varian butir

σ^2_t : Varians total

Pengukuran terhadap variabel X dan Y akan memperoleh hasil berupa angka dan tingkat hubungan yang menyatakan tinggi atau rendahnya reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas yang diperoleh dari hasil pengujian reliabilitas dikonsultasikan ke table harga kritik *product moment*. Kriteria penggunaan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas dengan jumlah sampel sebanyak 42 guru honorer dan r_{tabel} sebesar 0,304, variabel X yaitu supervisi diperoleh r_{hitung} sebesar 0,895, maka instrumen variabel X yaitu supervisi dikatakan reliabel. Sedangkan dari hasil perhitungan reliabilitas variabel Y yaitu kinerja, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,861 dengan jumlah sampel sebanyak 42 guru honorer, maka instrumen variabel Y yaitu kinerja dikatakan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat, diantaranya:

1. Uji Normalitas Distribusi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dikenal sebagai Uji *Liliefors*, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} . Rumus yang digunakan yaitu :

$$L_o = F(Fz_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar
 $F(z_i)$ = Peluang angka baku
 $S(z_i)$ = Proporsi angka baku

Untuk melakukan pengujian, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana, Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlakny.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

- a. $L_o < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) diterima, dengan kesimpulan populasi berdistribusi normal.
- b. $L_o > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_o) ditolak, dengan kesimpulan populasi tidak berdistribusi normal.⁹

2. Uji Signifikansi dan Linieritas

Uji signifikansi menunjukkan hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan ke populasi. Sedangkan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau untuk menguji apakah variabel X dan variabel Y merupakan

⁹Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.466.

hubungan yang linier. Rumus regresi linier adalah dengan persamaan sebagai berikut¹⁰:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Variabel kriteria
- X : Variabel prediktor
- a : Bilangan constant
- b : Bilangan regresi

Rumus untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah¹¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- a = Bilangan konstan
- b = Bilangan regresi
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- n = Banyaknya sampel

¹⁰*Ibid.*, h. 312.

¹¹Sutanto Priyo Hastono dan Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.162.

Selanjutnya adalah melakukan uji kelinieran regresi yang dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh signifikan jika digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antar variabel yang sedang dianalisis. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tabel ANAVA dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Untuk mengetahui signifikan tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut signifikan. Sedangkan untuk mengetahui linier tidaknya persamaan regresi tersebut dilihat dengan uji F. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi tersebut linier. Berikut adalah tabel perhitungan analisis varians untuk uji kelinieran regresi.¹²

Tabel 3.3 Tabel Perhitungan Analisis Varians

Sumber Varians	DK	JK	KT=JK/DK	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	S^2_{reg} S^2_{res}
Regresi (b a)	1	JK (b a)	JK (b a)	
Residu	$n - 2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2 / n-2$	
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	JK (TC) / $k-2$	S^2_{TC}
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	JK (E) / $n-k$	S^2_e

¹²Sudjana, *op.cit.*, h. 332.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian ini menggunakan rumus *product moment*.¹³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya adalah menentukan pengujian hipotesis statistik, dengan ketentuan:

- a. $H_0 : r_{xy} = 0$, tidak terdapat hubungan positif antara variabel.
- b. $H_a : r_{xy} > 0$, terdapat hubungan positif antara variabel.

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

¹³Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h. 158.

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Untuk perhitungan taraf signifikansi menggunakan rumus uji ¹⁴:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada tabel dk = n-2 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

¹⁴Sudjana, *op.cit.*, h. 380.